

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil output statistik menunjukkan bahwa koefisien sebesar  $-0.110951$  dengan tanda negatif,  $t$  hitung sebesar  $-1.023577$ , dan  $t$  tabel adalah  $2.02439$ , sehingga  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel.
2. IPM berpengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Hasil output statistik membuktikan bahwa koefisien sebesar  $-0.269195$  dengan tanda negatif,  $t$  hitung sebesar  $2.691811$ , dan  $t$  tabel adalah  $2.02439$ , sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel.
3. Kemiskinan berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil output statistik menjelaskan bahwa koefisien sebesar  $-0.011090$  dengan tanda negatif,  $t$  hitung sebesar  $-0.875649$ , dan  $t$  tabel adalah  $2.02439$ , sehingga  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang akan disampaikan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi yang seimbang dengan pemerataan pembangunan, berorientasi pada pemerataan pendapatan dan pemerataan hasil ekonomi, serta berupaya mengandalkan potensi setiap daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di setiap daerah.
2. Inflasi sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, namun apabila pemerintah ingin menaikkan inflasi perlu dipertimbangkan kembali, karena bila inflasi terlalu tinggi, barang dan jasa menjadi lebih mahal. Hal ini dapat memberatkan masyarakat.
3. Pemerintah mulai memperhatikan kualitas sosial, pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat agar IPM meningkat, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. IPM yang tinggi diyakini akan mengoptimalkan sektor produksi, sehingga meningkatkan output.
4. Pemerintah daerah harus memberikan perhatian khusus untuk membuka kesempatan kerja bagi masyarakat miskin di daerahnya masing-masing guna mengurangi tingkat kemiskinan.

5. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen dan menambah data *time series* agar hasil penelitian dapat terlihat dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat menjelaskan informasi serta kondisi perekonomian yang lebih riil.

